

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini banyak orang menganggap pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sukar dan kurang diminati oleh siswa, hal ini dapat dilihat saat guru mengajar matematika banyak siswa yang tidak memperhatikan. Selain itu matematika merupakan sarana untuk berhitung. Dengan berhitung seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kepekaan sosial dan kematangan emosionalnya. Dengan matematika seseorang dapat mengenal angka, mengenal simbol. Matematika merupakan bidang studi yang amat berguna bagi banyak orang dan memberi bantuan dalam mempelajari ilmu lain.

James (dalam Depdiknas 2004:120) menyatakan matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri. Secara etimologis istilah matematika berasal dari kata *mathematica* yang artinya bertalian dengan ilmu pengetahuan. Berbagai pendapat muncul tentang pengertian matematika, dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing.

Dalam pembelajaran matematika siswa belajar mulai dari materi yang konkret ke yang abstrak. Pikiran siswa yang abstrak memungkinkan berkembang dari pengamatan yang real terhadap benda-benda yang nyata. Pembelajaran matematika atau yang lainnya dalam bentuk ceramah memang baik bagi orang yang sudah dewasa, tetapi banyak menyebabkan hambatan bagi siswa yang masih dalam level pembelajaran matematika. Setiap belajar matematika, siswa masih menerapkan logika berfikir pada benda-benda yang konkret dan belum bersifat abstrak, apalagi siswa zaman sekarang masih mempunyai kesulitan untuk memahami ilmu matematika, maka dari itu meskipun pendidikan sekarang ini sudah maju tetapi pemikiran anak dalam belajar tetap masih terbatas karena berdasarkan sesuatu yang konkret.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya kerja sama antara guru dengan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini merupakan tugas pokok guru dalam layanan pendidikan dan tidak terbatas dalam proses belajar mengajar atau dalam kelas saja, tetapi juga diluar kelas. Guru dapat memberikan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan wawasan siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif, apabila materi yang diajarkan langsung dengan tujuan-tujuan pribadi siswa. Guru yang memahami siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut akan lebih peka terhadap hal-hal yang dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam proses belajar mengajar didalam kelas seharusnya guru bukan hanya menyampaikan materi atau konsep teori saja, akan tetapi guru juga harus menekankan bagaimana caranya agar siswa tersebut dapat memperoleh dan memahami konsep serta teori yang akan disampaikan oleh guru. Agar dapat memperoleh konsep yang benar dan teori yang baik maka siswa perlu dilatih untuk bagaimana cara mengamati, mengelompokan, menafsirkan, meneliti, kemudian mengkomunikasikan maka dari itu guru harus dapat menggunakan strategi mengajar yang baik dan tepat agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebagai seorang guru harus perlu meningkatkan mutu pendidikan siswa, agar dapat dilihat sebagai salah satu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada proses pembelajaran di sekolah baik metode maupun pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya optimal hal ini tampak pada proses pembelajaran sebagian besar proses pembelajaran masih berfokus pada guru. Demikian pula masih banyak siswa yang ramai pada saat guru mengajar sehingga konsentrasi siswa tidak fokus pada keberadaan guru yang mengajar. Begitu pula dengan metode atau pendekatan yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berorientasi dengan objek dan lingkungan dunia nyata siswa. Dari sekian banyak pendekatan yang digunakan guru di kelas, terdapat salah satu pendekatan yang disebut dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Berdasarkan kenyataan yang ada di SDN 09 Limboto Barat siswa di kelas belum sepenuhnya mengikuti proses belajar secara efektif, karena siswa belum terlibat aktif dalam mengikuti jalannya kegiatan belajar terutama dalam mata pelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dari guru yang sedang mengajar banyak siswa yang kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan juga suasana kelas lebih kondusif. Penggunaan Pendekatan kontekstual dapat menjadikan siswa lebih efektif dalam belajar terutama dalam bidang studi matematika.

Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Matematika di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di sekolah baik metode maupun pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya optimal
2. Proses pembelajaran masih berfokus pada guru
3. Siswa belum sepenuhnya mengikuti proses belajar secara efektif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Upaya guru menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada pembelajaran matematika di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Upaya guru menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada pembelajaran matematika di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa: Melalui penelitian ini menjadikan siswa lebih mudah memahami pembelajaran matematika
2. Guru: Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan pada permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sekolah: Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Peneliti: Sebagai bahan masukan bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika sangat menarik perhatian siswa.